

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lembaga keuangan berkembang secara pesat di Indonesia. Didukung dengan teknologi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan lembaga keuangan tersebut menjadikan masyarakat mempunyai banyak pilihan untuk melakukan simpan dan pinjam di lembaga keuangan. Salah satu lembaga keuangan yakni koperasi. Koperasi merupakan lembaga keuangan yang menggunakan sistem keanggotaan. Sistem keanggotaan pada koperasi memberikan keuntungan bagi masyarakat.

Koperasi adalah tempat atau wadah yang dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan simpan maupun pinjam dan transaksi lainnya. Koperasi bertujuan mensejahterakan anggotanya dengan saling membantu antar anggota. Anggota koperasi memiliki kepedulian terhadap anggotanya dengan cara sikap tolong menolong (*ta'awun*) didalamnya. Adanya koperasi dapat meringankan beban masyarakat kecil.

Koperasi identik dengan simpan maupun pinjam. Pinjaman diberikan kepada anggotanya dengan sistem dan proses yang mudah. Pinjaman ini diberikan oleh masyarakat yang membutuhkan dan sebagai syarat harus menjadi anggota terlebih dahulu. Tujuan didirikannya koperasi supaya dapat membantu masyarakat dalam menyejahterakan perekonomiannya. Sehingga anggota koperasi dapat mengembangkan usahanya dan mencukupi kebutuhan keluarga.

Koperasi pada umumnya berkaitan dengan adanya bunga. Bunga yang diberikan pada koperasi dapat memberatkan untuk anggotanya. Muncullah koperasi syariah yang menjadi pengganti dari koperasi konvensional pada umumnya. Koperasi syariah memberikan layanan dan jasa sesuai dengan syariah Islam. Koperasi syariah berlandaskan lembaga keuangan syariah yang

senantiasa mengawasi pola kegiatan yang ada di dalamnya. Koperasi syariah memiliki layanan jasa antara lain tabungan, pinjaman serta bagi hasil yang diberikan kepada anggota koperasi.²

Koperasi memiliki berbagai jenis produk yang dikeluarkan yaitu tabungan, pembiayaan, bagi hasil, zakat, wakaf, dll. Dengan tujuan utama untuk saling membantu kesejahteraan anggotanya. Koperasi syariah adalah koperasi yang berlandaskan pada: 1. Berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar; 2. Berlandaskan kekeluargaan; 3. Berlandaskan syariah Islam yaitu Al-qur'an dan As-sunnah dengan saling tolong menolong *ta'awun* dan saling menguatkan *takaful*.³

Tabungan merupakan kegiatan penghipunan dana yang dikelola oleh pihak koperasi sehingga dapat amanah dan dipercayai oleh anggotanya. Pada simpanan ini anggota memberikan dana atau hartanya kepada pengelola koperasi dengan tujuan untuk disimpan dan dijaga. Tabungan yang diberikan kepada anggotanya memberikan kepuasan serta kepercayaan anggotanya dengan cara menjaga dengan baik amanah yang diberikan oleh anggota. Pengelola koperasi memberikan layanan dengan baik sehingga anggota yang melakukan simpanan di dalamnya dapat memiliki kepuasan dan kepercayaan.

Pembiayaan merupakan penyaluran dana kepada anggota koperasi yang membutuhkan dana sebagai modal usaha maupun keperluan lainnya. Pembiayaan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu anggota yang membutuhkan dana. Koperasi syariah melakukan pembiayaan untuk membantu anggotanya yang membutuhkan dana. Pembiayaan ini dijalankan sesuai syariah sehingga tidak memberatkan anggotanya yang kurang mampu. Dengan akad bagi hasil yang ditentukan di awal akad sehingga tidak memberatkan anggota koperasi. Pembiayaan yang sesuai syariah memberikan dampak positif dan

² Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang, UIN MALIKI PRESS, 2013), Hlm. 132

³ Ahmad Ifham Solihin, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010) Hlm. 424

memberikan kepuasan pada anggotanya karena memberikan keuntungan satu sama lain dan tidak memberikan riba.⁴

Selain tabungan dan pembiayaan yang diberikan koperasi syariah kepada anggotanya, koperasi syariah juga memberikan imbal hasil atas jasa yang diberikan. Imbal hasil ini berupa bagi hasil yang telah ditentukan pada awal kesepakatan (akad). Bagi hasil merupakan keuntungan yang diberikan kepada setiap anggota koperasi syariah. Bagi hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan kepada anggotanya, karena mendapatkan keuntungan sesuai dengan kesepakatan di awal (akad). Kepuasan mereka juga terdapat dari bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak tercampur oleh riba.⁵

Koperasi syariah podo joyo bertempat di Srengat Kabupaten Blitar. Koperasi ini menjalankan layanan jasanya sesuai syariah. Umumnya koperasi memiliki sistem riba, tetapi koperasi podojoyo ini sudah berlandaskan syariah yang menghilangkan unsur riba di dalamnya. Koperasi ini memiliki peran dan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya, sesuai dalam azaz yang ada di koperasi yang dengan senantiasa mensejahterakan anggotanya.

Koperasi syariah podo joyo berdiri pada bulan mei tahun 2011. Sejak 9 tahun berdirinya sampai dengan tahun 2021 ini masih belum banyak masyarakat yang mengenalnya. Anggota koperasi podo joyo banyak berasal dari wilayah utara dari Kecamatan Srengat seperti Desa Ponggok dan sekitarnya. Layanan yang ada di dala, koperasi syariah podojoyo memberikan jasa sesuai dengan dengan prinsip syariah. Umumnya koperasi memiliki sistem bunga pada pinjaman agar dapat memperkaya koperasi tersebut. Tetapi pada koperasi syariah podo joyo ini memberikan prinsip yang sesuai syariah sehingga menggunakan sistem bagi hasil dan tidak menggunakan riba di dalamnya

Dalam kurun waktu 4 tahun perjalanan koperasi syariah podo joyo dalam menjalankan lembaga keuangannya dan kepercayaan masyarakat untuk menjadi anggota koperasi syariah podo joyo.

⁴ Khamaruddin Batubara, *Buku Panduan Simpan, Pinjam & Pembiayaan Model MBI Syariah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020). Hal 27.

⁵ Ahmad Subagyo, *Tata Kelola Koperasi yang Baik*, (Jakarta: Depublish, 2017). Hal. 56

Tabel 1. 1 Data Koperasi Syariah Podo Joyo

Tahun	Jumlah Anggota
2017	621
2018	698
2019	729
2020	825

Sumber: Laporan RAT 2014-2017 Koperasi Syariah Podojoyo

Dalam perkembangannya, koperasi syariah podojoyo selama tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan anggotanya. Seiring berjalannya waktu, masyarakat dapat percaya dan menjadi anggota koperasi syariah podojoyo dan melakukan kegiatan di dalamnya. Sehingga yang terakhir pada tahun 2020 anggota koperasi podojoyo bertambah menjadi 825 anggota.

Koperasi syariah podo joyo memberikan layanan jasa. Jasa yang diberikan yaitu: tabungan, pembiayaan, bagi hasil, zakat, wakaf, infaq dan shodaqoh. Koperasi ini menerapkan prinsip sesuai syariah. Masyarakat yang menjadi anggota ikut serta menerapkan prinsip yang sesuai syariah sehingga dapat mengambil manfaat di dalam koperasi syariah podojoyo.

Selanjutnya koperasi yang berlandaskan syariah yaitu KSPPS BMT Kota Blitar. KSPPS BMT Kota Blitar ini bertempat di wilayah kota Blitar. Koperasi anggota mulai dari masyarakat kota maupun kabupaten Blitar. Kepercayaan masyarakat pada koperasi ini sebagai koperasi yang berprinsip syariah. KSPPS BMT kota Blitar lahir pada 10 November 2013 yang bertepatan sebagai peringatan hari pahlawan. Sehingga pada tanggal 10 November KSPPS BMT PETA kota Blitar selalu melakukan syukuran atas hari kelahirannya yang jatuh pada tanggal tersebut.

KSPPS BMT PETA kota Blitar merupakan koperasi berlandaskan syariah. Koperasi ini memberikan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah. Anggota koperasi ini dapat menikmati produk serta layanan yang ada di

KSPPS BMT kota Blitar. Koperasi ini memberikan layanan jasa yaitu: pembiayaan, simpan, pinjam, dan juga layanan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tabungan, pembiayaan, dan bagi hasil pada koperasi syariah podojoyo memiliki layanan baik terhadap anggotanya. Tabungan koperasi syariah podojoyo digunakan sebagai alat untuk menyimpan uang maupun harta dengan aman dan sesuai aturan syariat Islam yang ada. Selanjutnya pembiayaan koperasi syariah podojoyo merupakan penyaluran dana yang diberikan kepada anggotanya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota yang sedang membutuhkan modal usaha maupun keperluan lainnya. Selanjutnya bagi hasil pada koperasi merupakan keuntungan yang didapatkan setelah menjadi anggota. Bagi hasil ini diberikan sesuai kesepakatan yang ada di awal (akad). Bagi hasil yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Selanjutnya tabungan, pembiayaan dan bagi hasil pada KSPPS BMT PETA Kota/Kabupaten Blitar tidak jauh beda dengan koperasi syariah podojoyo, koperasi ini berpusat di Kota Blitar. Layanan yang ada pada koperasi ini mengedapankan azaz kekeluargaan sebagai prinsip koperasi. Anggota koperasi ini banyak berasal dari Kota Blitar sehingga banyak yang memiliki usaha tetapi kekurangan modal, sehingga membutuhkan bantuan modal agar dapat mengembangkan usahanya. Layanan jasa yang ada di koperasi syariah ini memberikan keuntungan bagi anggota yang kekurangan modal dalam melakukan pengembangan usaha sesuai dengan prinsip syariah.⁶

Koperasi syariah podojoyo memberikan bagi hasil di dalam layanannya. Bagi hasil merupakan pembagian keuntungan yang dibagikan sesuai dengan kesepakatan di awal. Bagi hasil dilakukan menggunakan dasar kesepakatan yang ada di awal (akad). Akad dapat mempermudah terbentuknya kesepakatan di antara kedua belah pihak. Koperasi syariah podojoyo dan KSPPS BMT PETA Kota/Kabupaten Blitar merupakan koperasi yang

⁶ Shochrul Rohmatul Ajija, S. E, M. Ec, dkk, Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi, (Surabaya: Inti Media Komunika, 2018) Hlm. 97

mempunyai layanan jasa sebagai pembiayaan, tabungan, bagi hasil, zakat, waqaf yang sesuai dengan syariat Islam. Koperasi syariah ini bergerak sebagai layanan jasa yang dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar. Koperasi syariah ini berbeda dari koperasi konvensional, koperasi syariah ini bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Anggota koperasi syariah Podojoyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar dapat menikmati semua layanan jasa yang diberikan. Layanan dan jasa koperasi syariah ini memberikan kepuasan terhadap anggotanya. Dengan kepuasan ini koperasi syariah memiliki anggota yang setiap tahun meningkat. Sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti yang berkaitan dengan tingkat kepuasan anggotanya adalah **“Pengaruh Tabungan, Pembiayaan Dan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kepuasan Anggota Koperasi Syariah Podojoyo Kabupaten Blitar Dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT PETA Kota Blitar ”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dengan adanya ini seorang peneliti tau bahwa dimana dia akan membatasi ruang yang dia teliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang di teliti.

1. Dalam penelitian ini berfokus pada pengertian dan pengaruh tabungan, pembiayaan dan bagi hasil terhadap kepuasan anggotanya.
2. Tabungan, pembiayaan dan bagi hasil merupakan layanan jasa yang diberikan koperasi syariah terhadap anggotanya. Dalam hal ini ketiga instrumen tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kepuasan dan kesejahteraan anggota koperasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Apakah tabungan koperasi syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan anggotanya?

2. Apakah pembiayaan koperasi syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan anggotanya?
3. Apakah bagi hasil koperasi syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan anggotanya?
4. Apakah tabungan, pembiayaan dan bagi hasil koperasi syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan anggotanya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menguji pengaruh tabungan koperasi syariah terhadap tingkat kepuasan anggotanya.
2. Untuk menguji pengaruh pembiayaan koperasi syariah terhadap tingkat kepuasan anggotanya.
3. Untuk menguji pengaruh bagi hasil koperasi syariah terhadap tingkat kepuasan anggotanya.
4. Untuk menguji pengaruh tabungan, pembiayaan dan bagi hasil koperasi syariah terhadap tingkat kepuasan anggotanya.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan informasi tentang tabungan, pembiayaan dan bagi hasil koperasi syariah pada joko dan KSPPS BMT kota/kabupaten Blitar terhadap tingkat kepuasan anggotanya secara parsial.
 - b. Memberikan informasi mengenai tabungan, pembiayaan dan bagi hasil koperasi syariah pada joko dan KSPPS BMT kota/kabupaten Blitar terhadap tingkat kepuasan anggotanya secara simultan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Anggota

- 1) Memberikan informasi tentang tabungan, pembiayaan dan bagi hasil yang ada di koperasi syariah podo joyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar.
 - 2) Memberikan masukan kepada anggota koperasi tentang bagaimana seluk beluk tabungan, pembiayaan dan bagi hasil yang ada di koperasi syariah podo joyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar.
- b. Bagi Akademik
- 1) Memberikan informasi tentang tabungan, pembiayaan dan bagi hasil yang ada di koperasi syariah podo joyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar bagi mahasiswa.
 - 2) Sebagai sumber bacaan di perpustakaan.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya
- 1) Menjadi bahan referensi atau rujukan oleh peneliti selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup dan keterbatasan, sehingga penelitian ini diteliti tidaklah secara menyeluruh, adapun batasan-batasan yang diteliti antara lain:

1. Penelitian ini berfokus pada pengaruh tabungan, pembiayaan dan bagi hasil dengan implementasi yang ada pada anggota koperasi syariah podojoyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar.
2. Dalam koperasi syariah podojoyo menerapkan bagi hasil yang dapat memberikan keringanan oleh anggota yang ingin meminjam dana maupun memilih untuk menabung di koperasi syariah podojoyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar.
3. Kepuasan anggota koperasi syariah podojoyo yang melakukan dan merasakan jasa-jasa yang diberikan oleh koperasi syariah podojoyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Koperasi

Koperasi merupakan tempat atau wadah bagi masyarakat untuk menghimpun dananya dan juga tempat meminjam dana dengan resiko yang sangat terbatas. Maksud dari resiko yang terbatas adalah masyarakat bisa meminjam di koperasi dengan bunga maupun imbal hasil yang sangat kecil sehingga bisa membantu perekonomian masyarakat.

b. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sesuatu yang dilakukan dengan cara memberikan uang maupun barang kepada orang yang membutuhkan. Pinjaman ini dengan saling membantu dan membutuhkan antara satu dengan lainnya.

c. Tabungan

Tabungan adalah sesuatu yang dilakukan dengan cara menabung kepada pihak yang kita percayai dan amanah. Simpanan biasanya dilakukan di bank maupun koperasi, simpanan yang ada di koperasi untuk saat mulai hilang karena adanya perbankan yang sangat diminati oleh masyarakat, sehingga simpanan yang ada di koperasi mulai tergerus dan sedikit diminati oleh masyarakat.

d. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan salah satu yang ada di koperasi syariah podojoyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar. Bagi hasil merupakan keuntungan yang diberikan kepada setiap anggota koperasi syariah. Bagi hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan kepada anggotanya, karena mendapatkan keuntungan sesuai dengan kesepakatan di awal (akad). Kepuasan mereka juga terdapat dari bagi hasil yang sesuai dengan prinsip syariah dan tidak tercampur oleh riba.

e. **Keluargaan**

Keluargaan yang dimaksud adalah di koperasi, koperasi mengutamakan azas keluarga pada anggotanya, sehingga pada anggota koperasi ketika ada yang mengalami musibah maka anggota yang lain ikut membantu semampunya agar sedikit mengurangi beban yang terkena musibah tersebut.

2. **Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam proposal skripsi ini adalah masalah-masalah yang muncul dari suatu penelitian agar tidak menimbulkan kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul skripsi ini “Pengaruh Tabungan, Pembiayaan Dan Bagi Hasil Koperasi Syariah Terhadap Tingkat Kepuasan Anggotanya (Study Kasus pada Koperasi Syariah Podojoyo dan KSPPS BMT PETA Kota/Kabupaten Blitar)”. Dengan judul yang diteliti ini kita bisa tau seberapa besar pengaruh kesejahteraan anggota koperasi syariah podo joyo dan KSPPS BMT PETA kota/kabupaten Blitar yang memiliki tabungan, pembiayaan dan bagi hasil di dalamnya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dilakukan dengan sistematika yang sedemikian rupa untuk memudahkan pemahaman serta memfokuskan sasaran, oleh karenanya penulis melakukan penulisan dengan sistem susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, identifikasi penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA memaparkan kajian teori dan konsep, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN memaparkan temuan informasi selama proses penelitian. Dalam bab ini dipaparkan masalah yang muncul beserta jawaban atas permasalahan tersebut. Informasi berasal dari observasi maupun wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan para investor.

BAB V PEMBAHASAN memaparkan praktik pengambilan strategi dan sinkronisasi terhadap teori yang sudah ada. Dalam bab ini dipaparkan hasil dari proses penelitian analisis hubungan antara analisis teknikal, fundamental dan bandarmology terhadap keuntungan investor.

BAB VI PENUTUP memaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat ringkasan hasil bahsan penelitian. Sementara saran berisikan argumen peneliti kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian sebagai upaya perbaikan kedepan.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.